

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : Bank of China (Hong Kong) Jakarta Branch
Posisi Laporan : 30 September 2025

(dalam jutaan rupiah)

No	Komponen	30 September 2025		30 Juni 2025	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		92 hari		91 hari
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	Total <i>High Quality Liquid Asset</i> (HQLA)		43,984,131		48,882,343
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:				
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	1,414,670	70,733	945,104	47,255
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	2,264,087	226,409	1,005,966	100,597
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:				
	a. Simpanan operasional	50,812,968	12,387,141	50,615,406	12,338,173
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	7,664,605	3,258,132	6,567,724	4,404,809
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)				
5	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)				
6	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:				
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	21,221,708	21,221,708	8,621,615	8,621,615
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas				
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan				
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	3,824,854	515,697	1,884,320	254,581
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana				
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	147,561,959	273,084	1,226,083,580	248,308
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	564,801	564,801	595,960	595,960
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		38,517,706		26,611,298
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)					
8	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	0	0	0	0
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>) yang bersifat lancar (<i>inflows from fully performing exposures</i>)	1,738,364	1,687,847	1,571,468	1,499,393
10	Arus kas masuk lainnya	21,204,490	21,203,728	9,358,143	8,983,920
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)	22,942,854	22,891,575	10,929,611	10,483,313
			TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹
12	TOTAL HQLA		43,984,131		48,882,343
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		15,626,131		16,127,985
14	LCR (%)		281.48%		303.09%

Keterangan:

¹Adjusted values dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*) TRIWULANAN

Nama Bank : Bank of China (Hong Kong) Jakarta Branch
Posisi Laporan : 30 September 2025

Analisis
Rasio LCR Triwulanan III September 2025 adalah 281,48% turun sebesar 21,61% dari Triwulanan II Juni 2025, dengan total rata-rata HQLA sebesar Rp 43.984 miliar turun 10,02% dan total rata-rata Net Cash Outflows adalah Rp 15.626 miliar yang juga mengalami penurunan sebesar 2,16% dari Triwulan sebelumnya. Komposisi HQLA terdiri dari rata-rata kas, penempatan pada Bank Indonesia, dan keseluruhan Surat Utang Negara (SUN) berbentuk CEMA telah diperhitungkan dalam komposisi HQLA sejak 19 April 2024. Bank menambahkan dana penempatan pada Bank Indonesia berupa Deposito yang diperoleh dari eksposur Dana Pihak Ketiga dan eksposur Pinjaman dari Bank lain. Eksposur Derivatif terdiri dari <i>mark to market</i> transaksi <i>Spot</i> , <i>Forward</i> dan <i>Swap</i> . <i>Net cash outflows</i> adalah <i>cash outflows</i> minus <i>cash inflow</i> . Total CEMA dalam SUN adalah Rp 6.430 miliar sudah termasuk dalam perhitungan LCR periode Triwulan ini. Total modal per 30 September 2025 adalah Rp 14.193 miliar dengan persentase CAR 41,84%. Persentase LCR untuk Triwulan III September 2025 masih berada diatas batas minimum dari yang telah ditetapkan yaitu sebesar 100%.